

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi yang beralamatkan di Jalan Bihman Villa No 123, Desa Sungai Karias, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

Penelitian kuantitatif juga berarti pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

C. Tipe Penelitian

Tipe Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif/kausal. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas program magang (variabel X) terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa (variabel Y) pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Program Studi Administrasi Publik, seberapa besar pengaruh antar variabel.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sue & Ritter, dalam *at a university, or employees of a company* dalam buku I Ketut Swarjana, (2022:4) populasi adalah keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok, atau objek di mana Anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian. Misalnya warga negara suatu negara, mahasiswa di universitas, atau karyawan perusahaan. *"A population is the entire group of individuals, groups, or objects to which you would like to generalize your research results-for example, citizens of a country, students at a university, or employees of a company"*

Adapun yang jadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program administrasi publik yang melaksanakan magang pada tahun 2024 dan 2025. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 948 Mahasiswa yang mengikuti program magang.

2. Sampel

Menurut I Ketut Swarjana dalam bukunya (2022:13). sampel adalah sekumpulan kasus yang ditarik atau dipilih dari kumpulan atau populasi kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar. *"Sample is a set of cases drawn or selected from a larger set or population of cases, usually with the aim of estimating characteristics of the larger set or population"* (Cramer & Howitt, 2004).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai yang mengikuti program magang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Teknik ini dipilih karena setiap anggota populasi dari 948 mahasiswa program studi administrasi publik yang melaksanakan program magang pada tahun 2024 dan 2025 memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden penelitian dan jumlah sampel di tentukan menggunakan rumus slovin.

Peneliti menggunakan rumus slovin dengan margin error 10% untuk memperoleh jumlah sampel. Adapun jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Ukuran Populasi

n = Banyaknya Sampel

e = Margin error yang digunakan 10% atau 0,10

$$n = \frac{948}{948 (0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{948}{10,48} = 90,45 \text{ maka dibulatkan menjadi } 91$$

Berdasarkan hasil pengukuran sampel tersebut, maka peneliti akan mengambil sampel sebanyak 91 orang pada penelitian Pengaruh Efektivitas Program Magang Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas/independen (X)

Menurut Iman Subasman, dalam bukunya (2025:93) Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas karena nilai atau kondisinya dapat diubah oleh peneliti dan menurut Sugiyono variabel independen adalah faktor yang menyebabkan perubahan atau memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Program.

Teori menurut Campbell dalam bukunya Danie Saputra Priyatna. dkk (2021: 26) Tentang Efektivitas :

- 1) Keberhasilan Program
- 2) Keberhasilan Sasaran
- 3) Kepuasan Terhadap Program
- 4) Tingkat *input* dan *output*
- 5) Pencapaian Tujuan Menyeluruh

2. Variabel Terkait/dependen (Y)

Menurut Iman Subasman, dkk (2025:93) Variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel terikat, merupakan respons atau hasil yang diukur dalam penelitian. Arikunto menyatakan bahwa variabel dependen adalah faktor yang diamati untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat pengaruh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Mahasiswa.

Menurut Spencer & Spencer dalam Betti Nuraini (2024:38-39)

Tentang Kompetensi :

- 1) *Motives* (Motivasi)
- 2) *Traits* (Watak)
- 3) *Self Concept* (Sikap)
- 4) *Knowledge* (Pengetahuan)
- 5) *Skills* (Keterampilan)

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022: 166), instrumen penelitian ialah alat yang dipergunakan dalam mengevaluasi fenomena yang dilakukan pengamatannya, baik pada pengukuran akan fenomena alam ataupun sosial. Instrumen penelitian berfungsi sebagai perangkat pengukur yang mendukung perolehan informasi kuantitatif tentang berbagai karakteristik variabel secara objektif. Alat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner berstruktur (tertutup), di mana kuesioner dilakukan penyusunannya melalui pilihan jawaban yang menjadikan responden sebatas perlu melakukan pemilihan pada satu jawaban. Untuk memastikan keakuratan pengukuran, alat ini perlu memiliki skala yang terdefinisi dengan baik.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Menurut Campbell dalam bukunya Danie Saputra Priyatna. dkk (2021: 26) Tentang	1. Keberhasilan Program	a. Kesesuaian kegiatan dengan program studi.
		b. Pemilihan tempat magang berdasarkan keinginan pribadi.
	2. Keberhasilan Sasaran	a. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata.
		b. Mahasiswa mampu

Efektivitas (X)		menghubungkan teori dengan praktik nyata.
	3. Kepuasan Terhadap Program	a. Mahasiswa merasa puas dengan bimbingan instruktur dan DPL.
		b. Kegiatan magang bermanfaat untuk mengembangkan diri mahasiswa.
	4. Tingkat <i>Input</i> dan <i>Output</i>	a. Keaktifan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang.
		b. Instruktur magang dan DPL memberikan bimbingan yang efektif.
	5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh	a. Program magang meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa.
		b. Program magang meningkatkan sikap disiplin mahasiswa.
Teori kompetensi menurut Spencer & Spencer dalam Siti Syuhada dan Mayasari (2024:38-39) Tentang Kompetensi (Y)	1. <i>Motives</i> (Motivasi)	a. Mahasiswa memiliki semangat tinggi dalam melakukan kegiatan selama magang.
		b. Mahasiswa aktif mencari pengalaman baru di instansi tempat magang.
	2. <i>Traits</i> (Watak)	a. Mahasiswa disiplin waktu dalam jam kerja selama magang di instansi.
		b. Mahasiswa bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan.
	3. <i>Self Concept</i> (Sikap)	a. Mahasiswa mampu bersikap profesional dalam melaksanakan tugas.
		b. Mahasiswa memiliki inisiatif menawarkan bantuan kepada pegawai/staf di instansi.
	4. <i>Knowledge</i> (Pengetahuan)	a. Mahasiswa memahami penerapan teori administrasi publik di lapangan.
		b. Mahasiswa memahami struktur dan sistem kerja di instansi.
	5. <i>Skills</i> (Keterampilan)	a. Mahasiswa mampu menggunakan alat bantu kerja seperti komputer atau dokumen.
		b. Mahasiswa mampu melaksanakan tugas administrasi dengan baik.

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Karimuddin (2021: 83), validitas yakni tingkat keakuratan serta kecermatan suatu instrumen atau alat ukur saat menjalankan pengukuran atas apa yang sebenarnya diinginkan untuk dilakukan pengukurannya. Pada konteks penelitian, alat ukur dianggap sah atau valid jika mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini mempergunakan Uji *Bivariate Pearson Correlations* melalui bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science atau Statistical Product and Service Solutions*). Kemudian bandingkan hasil dari korelasi rhitung dengan nilai rtabel pada tingkat kesalahan (error) 5% atau 0,05. Jikalau nilai positif serta rhitung > rtabel, mengartikan item mampu disebut valid. Jikalau rhitung $\leq$ rtabel, mengartikan item dikatakan tidak valid.

1. Observasi

Menurut Sugiyono dalam buku Umar Hamdan Nasution dan Listya Devi Junaidi (2024:75) menyatakan bahwa observasi adalah sebagai teknik pengamatan terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses dan perilaku. Observasi dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas pengambilan data penelitian dengan cara mengamati langsung objek penelitian yang ada di lapangan.

2. Kuesioner

Umar Hamdan Nasution dan Listya Devi Junaidi dalam bukunya (2024:75), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

secara tertulis atau tidak kepada responden untuk dijawab baik secara tertulis maupun peneliti membantu menuliskan jawaban responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

H. Teknik Penentuan Skor

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dalam menentukan skor penelitian., jawaban pada kuesioner akan diberikan lima alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut: Sangat setuju, setuju, sedang, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu (Netral)	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Karimuddin (2021: 83), validitas yakni tingkat keakuratan serta kecermatan suatu instrumen atau alat ukur saat menjalankan pengukuran atas apa yang sebenarnya diinginkan untuk dilakukan

pengukurannya. Pada konteks penelitian, alat ukur dianggap sah atau valid jika mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini mempergunakan Uji Bivariate Pearson Correlations melalui bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science* atau *Statistical Product and Service Solutions*). Kemudian bandingkan hasil dari korelasi rhitung dengan nilai rtabel pada tingkat kesalahan (error) 5% atau 0,05. Jikalau nilai positif serta rhitung $>$ rtabel, mengartikan item mampu disebut valid. Jikalau rhitung $\leq$ rtabel, mengartikan item dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Elvera dalam bukunya (2021: 122), uji reliabilitas data ialah proses guna menilai kehandalan sebuah kuesioner sebagai indikator pada suatu variabel ataupun konstruk. Sebuah kuesioner dianggap memiliki reliabilitas jika jawaban dari responden dalam kuesioner tersebut tetap konsisten ataupun stabil pada satu waktu ke waktu lainnya. Sebuah kuesioner juga dianggap reliabel jikalau mencapai nilai Cronbach alpha besarannya melebihi pada 0,6. Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini: a) Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60 mengartikan kuesioner reliabel b) Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,60 mengartikan kuesioner tidak reliabel Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pemrograman SPSS (*Statistical Package for Social Science* atau *Statistical Product and Service Solutions*) untuk menguji analisis reliabilitas dan menghasilkan output berupa Tabel *Reliability Statistics*.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian uji statistik yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear (khususnya regresi linear berganda) untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar.

a. Uji Normalitas

Menguji apakah data residu (kesalahan prediksi) berdistribusi normal atau tidak.

- 1) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen (Efektivitas Program Magang) dengan variabel dependen

(Kompetensi Mahasiswa) berbentuk linier atau tidak. Pengujian dilakukan dengan melihat hasil *Test for Linearity* di aplikasi SPSS statistik 25.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis kuantitatif dengan metode statistik yang digunakan adalah analisis linier sederhana. Analisis linier sederhana adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode analisis regresi linier sederhana ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistic yang merupakan salah satu paket program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistik. Persamaan regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

dimana:
$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan maupun penurunan)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (Uji T)

Uji persial atau uji T adalah uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel

independen (Efektivitas Program Magang) terhadap variabel dependen (Peningkatan Kompetensi Mahasiswa). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Uji Determinasi (r^2)

Uji determinasi (r^2) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai r^2 berkisaran antara 0 – 1 atau dapat dijelaskan dalam bentuk persentase (0%-100%).